

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
STATUS KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT ACT PADA  
PENDERITA MALARIA VIVAX DI KABUPATEN BINTAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat  
Sarjana S2 Magister Epidemiologi

Oleh

**MAHARANI YULINDARI**

**NIM. 30000221410024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TESIS**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS**  
**KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT ACT PENDERITA MALARIA VIVAX DI**  
**KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

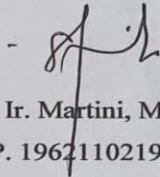
Oleh:  
Maharani Yulindari  
NIM. 3000221410024

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal 07 Februari 2024 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Semarang, 07 Februari 2024

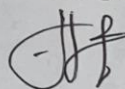
Mengetahui,

Penguji I



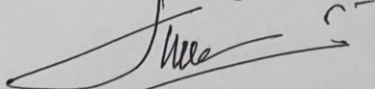
Dr. Ir. Martini, M.Kes  
NIP. 196211021991031002

Penguji II



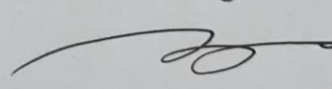
Dr. drh. Dwi Sutningsih, M.Kes  
NIP. 197203081998022001

Pembimbing I



dr. Mateus Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196401101990011001

Pembimbing II



Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH  
NIP. 196211021991031002

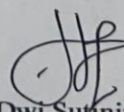
Dekan

Sekolah Pascasarjana UNDIP



Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum  
NIP. 196701011991031005

Ketua Program Studi  
Magister Epidemiologi



Dr. drh. Dwi Sutningsih, M.Kes  
NIP. 197203081998022001

## **DEKLARASI ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan ini :

Nama : Maharani Yulindari

NIM : 30000221410024

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lainnya.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain. Kecuali tim pembimbing dan para narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang,      Januari 2024

Maharani Yulindari  
NIM 30000221410024

## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 153)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, walaupun jauh dari kata sempurna.

*Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya*

*Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang terkasih dan tersayang, sudah menjaga dan merawat saya dengan baik hingga saya bisa tumbuh dewasa seperti saat ini. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, dorongan dan doa di setiap langkah kehidupan Ani hingga detik ini.*

*Terima kasih atas pendidikan yang mama dan papa berikan kepada Ani dan selalu mengajarkan kesabaran dan juga rendah hati. Dukungan berupa moril dan materil tak pernah lepas kalian berikan. Tiada yang paling berharga selain memiliki kedua orang tua seperti mama dan papa yang selalu mengerti dan mendoakan anak-anaknya dan tidak pernah menuntut apa yang tidak bisa dilaksanakan.*

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Maharani Yulindari  
Tempat/tanggal lahir : Tanjungpinang, 18 Juli 1999  
Agama : Islam

### Riwayat Pendidikan

2004-2010 : SD Negeri 002 Toapaya  
2010-2013 : SMPN 17 Bintan  
2013-2016 : SMAN 3 Tanjungpinang  
2016-2021 : Kesehatan Masyarakat  
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
2021-2024 : Magister Epidemiologi  
Universitas Diponegoro, Semarang



SEKOLAH PASCASARJANA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas Rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidapatuhan Minum Obat Pada Penderita Malaria Kabupaten di Kabupaten Bintan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S2 di bidang ilmu epidemiologi. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. R. B Sularto, S.H., M.Hum selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Epidemiologi sekaligus menjadi penguji II atas masukan, saran dan motivasi selama masa perkuliahan maupun bimbingan tesis.
4. Bapak dr. Mateus Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing I atas masukan, saran, motivasi dan dukungannya selama masa perkuliahan dan bimbingan tesis.
5. Bapak Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH selaku pembimbing II atas masukan, saran, motivasi dan dukungannya selama bimbingan tesis.

6. Ibu Dr. Ir. Martini, M.Kes selaku penguji I atas masukan, saran dan motivasi selama bimbingan tesis.
7. Bapak Alwi Achmad Muda, A.Md dan Mbak Fifi Dian Anggraeni, S.KM selaku admin Magister Epidemiologi serta seluruh staf yang ada di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan akademik.
8. Seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan yang telah memberikan kemudahan untuk memperoleh data.
9. Papa Syafri, S.Pd dan Mama Lindawati, S.Pd yang sudah banyak mendoakan penulis agar senantiasa diberikan kelancaran selama kuliah selama jauh dari papa dan mama. Semoga papa dan mama sehat selalu dan selalu di lindungi oleh Allah SWT.
10. Kakanda Elvira Meihadjri, A.Md.Keb dan Abang Agung Satya Pribadi, S.Tr.Pel yang selalu memberi dukungan dan menghibur penulis agar cepat menyelesaikan tesis ini.
11. Ponakan kesayanganku Ryuga Agvi Al Khawarizmi yang sudah besar dan selalu menghibur Auni.
12. Sahabatku Bunga Putri Kumalasari, S.KM dan Ayi Nur Fajriah, S.KM yang selalu memotivasi dan mendukung penulis sejak sarjana hingga sekarang.
13. Mbak Puti Andalusia, S.KM., M.Epid., Mbak Rosa Faradila, S.KM., M.Epid., dan Mbak Andi Tri Wangi, S.KM yang sudah menjadi teman sekaligus sahabat selama di perantauan.

14. Teman-teman se-angkatan Magister Epidemiologi tahun 2021 ganjil yang sudah saling mendukung dan memotivasi selama perkuliahan hingga selesai.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap masukan dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki tesis ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semuanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Semarang, 07 Februari 2024

Penulis

Maharani Yulindari

SEKOLAH PASCASARJANA



## ABSTRAK

# Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Pada Penderita Malaria Vivax di Kabupaten Bintan

Maharani Yulindari, Mateus Sakundarno Adi, Bagoes Widjanarko, Martini, Dwi Sutiningsih

**Latar Belakang :** Di Indonesia, kebanyakan wilayah endemis malaria terletak di daerah yang terpencil dengan kondisi sosial yang ekonominya rendah, transportasi dan komunikasi yang relatif sulit. Kasus malaria yang dilaporkan secara keseluruhan sebesar 95,8% telah terkonfirmasi laboratorium, 68,6% diperiksa secara mikroskopis, dan 31,4 % menggunakan RDT (Rapid Diagnostic Test). Kepulauan Riau adalah salah satu provinsi dimana terdapat 3 kabupaten endemis malaria. Kasus malaria di Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2018 hingga 2020 cenderung naik turun, pada tahun 2018 angka kesakitan malaria sebesar 141 kasus. Kabupaten Bintan memberikan sumbangsih tertinggi kasus malaria di Kepulauan Riau dengan angka kesakitan cenderung fluktuatif, pada tahun 2020 adalah kasus malaria tertinggi di Kabupaten bintan sebesar 150 kasus dengan API 0,93 per 1000 penduduk.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status ketidakpatuhan minum obat ACT pada penderita malaria vivax di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

**Metode:** Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah penderita malaria dari tahun 2022 hingga Oktober 2023 dengan menggunakan *Total Sampling* sebanyak 66 responden. Data diolah menggunakan SPSS dengan uji *chi square* dan Uji Regresi Logistik.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi hambatan (POR=1,392; 95% CI=1,084-1,787; p=0,009), dukungan keluarga (POR=1,109; 95% CI=1,004-1,224; p=0,042), dan peran kader (POR=1,412; 95% CI=1,007-1,978; p=0,045) merupakan faktor yang berhubungan dan faktor risiko status ketidakpatuhan minum obat ACT pada penderita malaria vivax di Kabupaten Bintan.

**Kesimpulan :** Persepsi hambatan, dukungan keluarga, dan peran kader memiliki hubungan dengan status ketidakpatuhan minum obat ACT pada penderita malaria vivax di Kabupaten Bintan.

SEKOLAH PASCASARJANA

**Kata Kunci:** Ketidakpatuhan, Obat ACT, Malaria Vivax

## **ABSTRACT**

### ***Factors Associated with the Status of Non-Compliance with Taking ACT Medication in Vivax Malaria Sufferers in Bintan Regency***

**Maharani Yulindari, Mateus Sakundarno Adi, Bagoes Widjanarko, Martini, Dwi Sutiningsih**

**Background:** In Indonesia, most malaria endemic areas are located in remote areas with low social and economic conditions and relatively difficult transportation and communication. Overall, 95.8% of reported malaria cases were laboratory confirmed, 68.6% were examined microscopically, and 31.4% used RDT (Rapid Diagnostic Test). Riau Islands is one of the provinces where there are 3 malaria endemic districts. Malaria cases in the Riau Islands Province from 2018 to 2020 tended to fluctuate, in 2018 the malaria morbidity rate was 141 cases. Bintan Regency contributes the highest number of malaria cases in the Riau Islands with morbidity rates tending to fluctuate, in 2020 there were the highest malaria cases in Bintan Regency at 150 cases with an API of 0.93 per 1000 population.

**Objective :** This study aims to analyze factors related to the status of non-compliance with taking ACT medication in vivax malaria sufferers in Bintan Regency, Riau Islands Province.

**Methods:** This research design uses a cross sectional design. The sample for this study was malaria sufferers from 2022 to October 2023 using a total sampling of 66 respondents. Data were processed using SPSS with the chi square test and Logistic Regression Test.

**Result:** The results of this study show that perceived barriers (POR=1.392; 95% CI=1.084-1.787; p=0.009), family support (POR=1.109; 95% CI=1.004-1.224; p=0.042), and the role of cadres (POR =1.412; 95% CI=1.007-1.978; p=0.045) is a factor that is associated and a risk factor for the status of non-adherence in taking ACT medication in vivax malaria sufferers in Bintan Regency.

**Conclusion:** Perceived barriers, family support, and the role of cadres are related to the status of non-adherence in taking ACT medication in vivax malaria sufferers in Bintan Regency.

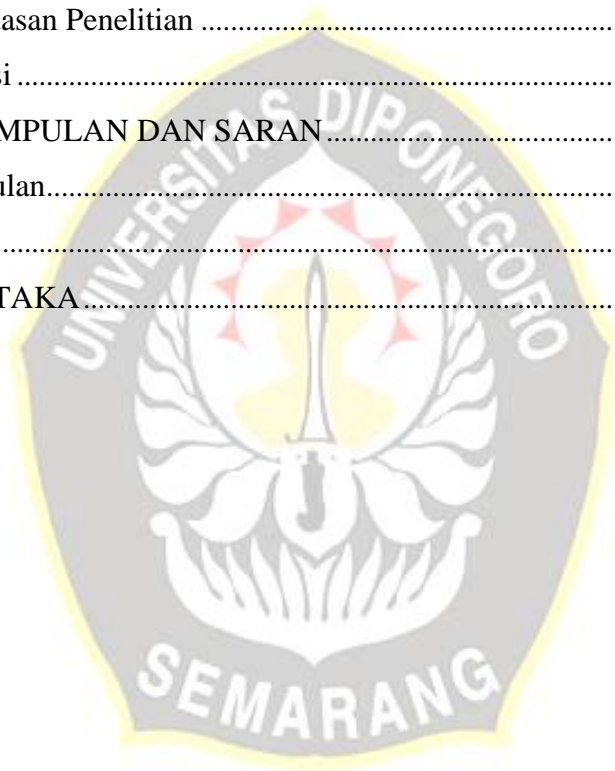
**Keywords:** Non-Compliance, ACT Drugs, Malaria Vivax

## DAFTAR ISI

DEKLARASI ORISINALITAS.....	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Keaslian Penelitian.....	16
1.6 Ruang Lingkup.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Malaria.....	21
2.2 Kepatuhan Minum Obat.....	38
2.3 Pengetahuan.....	44
2.4 Sikap.....	46
2.5 Persepsi.....	47
2.6 Dukungan Keluarga.....	50
2.7 Peran Kader Malaria.....	52

BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS....	54
3.1 Kerangka Teori .....	54
3.2 Kerangka Konsep .....	58
3.3 Hipotesis Penelitian.....	60
BAB IV METODE PENELITIAN .....	62
4.1 Desain Penelitian .....	62
4.2 Populasi dan Sampel .....	62
4.3 Definisi Operasional.....	63
4.4 Sumber Data Penelitian .....	70
4.5 Alat/Instrumen Penelitian.....	70
4.6 Pengumpulan Data .....	78
4.7 Pengolahan dan Analisis Data .....	79
BAB V HASIL PENELITIAN.....	81
5.1 Gambaran Umum Kabupaten Bintan.....	81
5.2 Kejadian Malaria .....	86
5.3 Karakteristik Responden.....	87
5.4 Hasil Uji Univariat .....	89
5.5 Hasil Analisis Uji Bivariat .....	91
5.6 Rangkuman Hasil Analisis Bivariat.....	103
5.7 Hasil Analisis Uji Multivariat.....	103
5.8 Hasil <i>Indepth Interview</i> .....	107
BAB VI PEMBAHASAN.....	117
6.1 Karakteristik Responden.....	117
6.2 Hubungan Pengetahuan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax .....	123
6.3 Hubungan Sikap dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax .....	126
6.4 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax.....	127
6.5 Hubungan Persepsi Keseriusan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax.....	129

6.6 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax.....	130
6.7 Hubungan Persepsi Manfaat dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax.....	133
6.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax.....	134
6.9 Hubungan Peran Kader dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax .....	136
6.10 Keterbatasan Penelitian .....	139
6.11 Implikasi .....	140
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
7.1 Kesimpulan.....	141
7.2 Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN	



SEKOLAH PASCASARJANA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penelitian Terdahulu tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Minum Obat Penderita Malaria.....	16
Tabel 4.1	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel .....	64
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Variabel Pengetahuan .....	75
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Variabel Sikap.....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Variabel Persepsi.....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Variabel Dukungan Keluarga.....	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Variabel Peran Kader .....	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kuesioner Kepatuhan Minum Obat .....	77
Tabel 5.1	Jumlah Penyakit Menular di Kabupaten Bintan Tahun 2020 .....	85
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	87
Tabel 5.3	Hasil Gambaran Tentang Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Dukungan Keluarga, Peran Kader, dan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT.....	89
Tabel 5.4	Gambaran Umur Kepada Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT.....	91
Tabel 5.5	Gambaran Jenis Kelamin Kepada Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	92
Tabel 5.6	Gambaran Pendidikan Kepada Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	93
Tabel 5.7	Gambaran Pekerjaan Kepada Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT.....	94
Tabel 5.8	Hasil Uji Chi-square Hubungan Pengetahuan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	95
Tabel 5.9	Hasil Uji Chi-square Hubungan Sikap dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	96
Tabel 5.10	Hasil Uji Chi-square Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	97
Tabel 5.11	Hasil Uji Chi-square Hubungan Persepsi Keseriusan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	98
Tabel 5.12	Hasil Uji Chi-square Hubungan Persepsi Hambatan dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	99

Tabel 5.13 Hasil Uji Chi-square Hubungan Persepsi Manfaat dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	100
Tabel 5.14 Hasil Uji Chi-square Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	101
Tabel 5.15 Hasil Uji Chi-square Hubungan Peran Kader dengan Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT .....	102
Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Analisis Bivariat Variabel Independen terhadap Status Ketidakpatuhan Minum Obat ACT Penderita Malaria Vivax .....	103
Tabel 5.17 Ringkasan Variabel Kandidat Analisis Multivariat .....	104
Tabel 5.18 Karakteristik Informan Utama .....	107



SEKOLAH PASCASARJANA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori .....	57
Gambar 3.2 Kerangka Konsep .....	59
Gambar 5.1 Peta Kabupaten Bintan .....	82
Gambar 5.2 Tren Kasus Malaria dalam 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Bintan .....	86
Gambar 5.3 Kasus Positif Malaria di Kabupaten Bintan Berdasarkan Puskesmas Tahun 2022.....	86



SEKOLAH PASCASARJANA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent .....	1
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	2
Lampiran 3. Panduan Indepth Interview .....	9
Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik .....	11
Lampiran 5. Dokumentasi.....	43



SEKOLAH PASCASARJANA

## DAFTAR SINGKATAN

MDGs	= Millenium Development Goals
WHO	= World Health Organization
WHA	= World Health Assembly
API	= Annual Paracite Incidence
RDT	= Rapid Diagnostic Test
MBS	= Mass Blood Survey
MFS	= Mass Fever Survey
IRS	= Indoor Residual Spraying
ACT	= Artemisinin Combination Therapy
OAT	= Obat Anti Malaria
ELISA	= Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
PCR	= Polymerase Chain Reaction
KLB	= Kejadian Luar Biasa
DNA	= Deoxyribonucleic Acid
RNA	= Ribonucleic Acid
HBM	= Health Belief Model
POSMALDES	= Pos Malaria Desa
OR	= Odds Ratio
CI	= Confident Interval

SEKOLAH PASCASARJANA